

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini, peneliti akan memaparkan kesimpulan mengenai hasil analisa dan pengolahan data terhadap 23 orang pasien pasca stroke di Pusat Terapi Akupuntur 'X' Bandung beserta saran yang bernilai teoritis dan praktis terarah sesuai dengan hasil penelitian.

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan mengenai kontribusi *protective factors* terhadap *resiliency* pada pasien stroke, maka dapat ditarik kesimpulan berikut:

1. *Protective factors* dari keluarga dan teman-teman memberikan kontribusi yang signifikan terhadap *resiliency* pasien stroke.
2. *Caring relationship, high expectation, dan opportunities for participation and contribution* memberikan kontribusi signifikan terhadap *social competence, problem solving skills, autonomy, dan sense of purpose* pasien stroke dengan kontribusi yang variatif dan signifikan.
3. Kekhasan dari penelitian ini adalah mengetahui kontribusi masing-masing aspek *protective factors* terhadap masing-masing aspek *resiliency*. *Caring relationship, high expectation, dan opportunities for participation and contribution*, memberikan kontribusi paling signifikan terhadap *social competence*. *Social competence* paling signifikan

dikontribusi oleh *high expectation*. Sedangkan *problem solving skills*, *autonomy*, dan *sense of purpose* paling signifikan dikontribusi oleh *opportunities for participation and contribution*.

4. *Protective factors* dari keluarga dan teman-teman kurang memiliki keterkaitan dengan *basic needs* pasien stroke. *Basic needs* juga kurang memiliki keterkaitan dengan *resiliency* pasien stroke.

5.2. Saran

5.2.1. Saran Teoritis

1. Bagi penelitian selanjutnya, dapat dilakukan penelitian mengenai hubungan antara *protective factors*, *basic needs*, dan *resiliency* pada pasien pasca stroke.
2. Bagi penelitian selanjutnya, dapat juga dilakukan penelitian ini pada pasien pasca stroke di jenjang usia yang berbeda.
3. Dapat diteliti lebih lanjut tentang kontribusi *protective factors* terhadap *resiliency* dengan mempertimbangkan perbedaan antara keluarga dan teman.
4. Dapat ditambahkan di dalam kuesioner mengenai dokter dan aktivis di tempat pengambilan data.

5.2.2. Saran Praktis

1. Bagi Kepala Subdivisi Akupuntur Pusat Terapi Akupuntur “X” Bandung dapat dipertimbangkan untuk memberikan *protective factors*,

terutama *opportunities for participation and contribution* kepada para pasien stroke yang datang berobat ke tempat terapi tersebut, jadi mereka bukan hanya berobat tusuk jarum tapi juga mendapatkan *protective factors* dari lingkungan sekitar tempat terapi akupuntur tersebut. Misalnya dapat diadakan seminar bagi aktivis mengenai pentingnya *protective factors* bagi para pasien stroke.

2. Bagi keluarga dan teman-teman pasien stroke dapat dipertimbangkan untuk memahami *protective factors* yang dihayati oleh pasien stroke, sehingga dapat memberikan sesuai yang dihayati oleh mereka. Selain itu keluarga dan teman-teman dapat mempertimbangkan untuk percaya kepada pasien (*high expectation*), bahwa mereka tetap dapat melakukan aktivitas dan rutinitas, membantu menyadarkan kompetensi mereka, dan memberi umpan balik yang positif sehingga dapat meningkatkan kemampuan pasien stroke dalam membentuk suatu relasi dan kedekatan yang positif dengan orang lain (*social competence*). Selain itu, keluarga dan teman-teman juga dapat mempertimbangkan untuk memberikan kesempatan bagi pasien stroke untuk tetap berpartisipasi dan berkontribusi dalam pengambilan keputusan (*opportunities for participation and contribution*), memecahkan masalah (*problem solving skills*), atau melakukan aktivitas lainnya, agar mereka dapat melatih diri untuk menemukan jalan keluar dari masalahnya, bisa beraktivitas tanpa banyak melibatkan bantuan orang lain (*autonomy*), dan kembali menemukan

tujuan hidup mereka (*sense of purpose*). Dapat dilakukan melalui kegiatan seminar mengenai dukungan kasih sayang, harapan, dan kesempatan yang dapat diberikan bagi para pasien stroke, atau mencoba memahami dan membangun hubungan lebih mendalam dengan para pasien stroke agar dapat memahami penghayatan mereka.

3. Bagi pasien stroke dapat dipertimbangkan untuk berbagi pengalaman dan pendapat dengan sesama pasien stroke lainnya, sehingga mereka dapat mengembangkan kemampuan bertahan dalam tekanan yang dialami dan dapat kembali percaya diri ketika berhadapan dengan orang lain atau situasi baru.